

Analisis Efisiensi Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada Peternak Lele di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang (Studi Kasus pada Peternakan milik Pak Sukirno)

Silvia Tita Rahmawati^{1*}, Dwi Ari Pertiwi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jalan Irian Jaya Nomor 55, Jombang, Indonesia
tittasilvi05@gmail.com

Abstract

The cost of production is the cost incurred in processing raw materials into products. The main purpose of this research is to find out the calculations used in catfish farmers have calculated correctly and compared and calculated the suitability of the calculation of the cost of goods manufactured according to the full costing method. The results of this study indicate that the calculation of the cost of production owned by catfish farmers in Blimbing Village, Gudo Jombang District applies the calculation by adding raw material costs and factory overhead costs. In the full costing method, it is explained that this method takes into account all the elements of production costs consisting of raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs, both variable and fixed.

Keywords: Full costing; Cost of Goods Manufactured; Cost of Goods Manufactured.

Abstrak

Harga pokok produksi yakni tarif yang dikeluarkan pada pengolahan bahan mentah menjadi output. Tujuan utama penelitian ini yaitu agar bisa memahami perhitungan yang digunakan pada peternak ikan lele sudah memperhitungkan dengan benar dan membandingkan serta menghitung kesesuaian penjumlahan harga pokok produksi sesuai dengan metode penuh. Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi milik peternak ikan lele di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Jombang menerapkan perhitungan dengan menambahkan biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik. Pada metode penuh ini dijelaskan bahwa metode ini Mempertimbangkan semua elemen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung, termasuk variabel perilaku dan perilaku konstan, mengolah biaya produksi ternak ikan lele di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Jombang belum sepenuhnya sesuai dengan metode penuh.

Kata Kunci: Full Costing; Harga Pokok Produksi; Harga Pokok Produk

PENDAHULUAN

Akuntansi biaya sebagai alat bantu bagi manajemen sudah diakui. Situasi bisnis saat ini yang semakin kompetitif dengan keadaan perekonomian yang pada umumnya ditandai dengan adanya tingkat inflasi yang sangat tinggi membuat popularitas akuntansi biaya sangat menjadi luas. Perluasan tersebut tidak hanya terletak pada pemanfaatan fungsionalnya tetapi juga dalam aplikasinya pada berbagai tipe organisasi. Pada awalnya akuntansi biaya hanya difokuskan pada kegunaannya untuk penentuan harga pokok produk sebagai dasar penilaian persediaan. Informasi demikian jelas sangat diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan, khususnya pada sebuah perusahaan besar. Dalam kondisi tersebut, peran akuntansi biaya adalah menyediakan informasi biaya untuk akuntansi keuangan yang mengarah kepada pelaporan keuangan (Harnanto, 2017).

Penetapan harga jual yang salah biasanya membawa akibat yang fatal bagi permasalahan keuangan badan usaha dan mempengaruhi kelangsungan usaha. Ketidakakuratan ini akan membawa risiko bagi badan usaha, seperti kerugian yang terus menerus akibat kemacetan pemasaran atau penyimpanan produk di gudang. Oleh karena itu, setiap entitas harga jual harus menetapkan harga secara tepat, karena tarif termasuk satu-satunya elemen dalam dunia perdagangan yang dapat memberikan pendapatan bagi emiten.

Masalah yang dihadapi pada proses penentuan tarif suatu produk, harga yang terlalu tinggi akan mengurangi daya tarik pembeli, bukan harga. kecil yang akan menyita pendapatan perusahaan, yang berarti jaminan dan nyawa penerbit menjadi harmonis. berpengaruh. Menurut Jullie dan Agus, dan Pricilia (2013), produktivitas yang tidak terkelola akan menyebabkan harga bahan baku naik, yang kemudian mengurangi persaingan produk, yang pada akhirnya mengurangi keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan cara meminimalan tarif produksi dan menentukan tarif yang sesuai, selain itu harga jual ditentukan berdasarkan anggaran biaya yang dikorbankan. Ini mengarah pada biaya produksi yang ditentukan dan kondisi sebenarnya.

Harga jual sangat erat kaitannya dengan keuntungan. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa. Rippi (2013), terlepas dari ada tidaknya dua perusahaan yang bermotif laba, manajer emiten harus bekerja keras supaya angka pengeluarannya naik dari pendapatan yang didapat untuk keuntungan (untuk motif laba) atau sisa pendapatan (Untuk perusahaan yang tidak memiliki motif profit).

Ketergantungan pada penetapan harga jual diperusahaan Karena perusahaan

tidak memperhitungkan atau menghitung non produktifitas yang dibukukan. Oleh karena itu, diketahui bahwa non produktifitas ditambahkan ke biaya produksi untuk mengolah seluruh harga pokok produk (Lidia,Djumali, dan Jullie, 2014). Tarif produksi memiliki pengaruh besar dalam mencari harga produk menyebabkan tarif emiten mampu bersaing dengan emiten lain dengan keunggulan yang baik. Dalam akuntansi biaya, penghitungan tarif atas produk jadi memiliki arti sebagai berikut: mengkonfirmasi, juga menghitung pos tarif yang diberitahukan termasuk laporan keuangan, dan kemudian dapat melihat dokumen yang sebenarnya. Menurut penelitian Treesje, Setiadi, dan David (2014), akuntansi biaya menyediakan dokumen tarif untuk masing-masing target, sehingga tingkat suku bunga yang terjadi di emiten dapat dicatat dan dikelompokkan dengan tepat, kemudian tingkat keluaran produksi dapat dihitung dengan cermat.

Perusahaan kecil dan menengah biasanya dijalankan oleh orang-orang yang baru memulai bisnisnya. Pemilik usaha mikro kecil dan menengah sangat sedikit mengetahui tentang operasi bisnis profesional, termasuk harga pokok penjualan oleh usaha kecil dan menengah yang ditentukan untuk menjadi mikro dan kecil. Orang sangat sedikit tahu, bahkan banyak orang tidak memahami hal ini. Harga pokok barang atau jasa yang dihasilkan akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan, Menentukan tingkat keluaran produksi yang benar dapat membantu terjadinya untung dan rugi. Oleh karena itu, dalam menentukan harga jual, harga pokok penjualan oleh usaha kecil dan menengah akan menjadi hal penting yang tidak dapat diabaikan.

Penelitian ini mengacu pada analisis harga pokok produksi pada peternak ikan, alasan peneliti mengambil penelitian ini dikarenakan penerapan tingkat hasil produksi tidak sesuai dengan penerapan biaya produksi dalam metode biaya penuh dan tidak memasukkan unsur biaya lain pada tarif *output* produk karena pada Menentukan rasio bahan produksi dapat digunakan untuk menentukan untung rugi dan harga jual, mengetahui aspek pentingnya penentuan harga pokok produksi, perlunya pengetahuan mengenai materi akuntansi biaya agar dalam penentuannya dapat lebih efisien dalam penentuan laba rugi maupun harga jual.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian termasuk kelompok penelitian kualitatif, yang pada dasarnya penelitian dapat digunakan untuk memahami peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti mendeskripsikan berbagai bentuk bahasa dan kata dalam latar ilmiah tertentu untuk memahami persepsi, motivasi, dan perilaku secara holistik. Dan perilaku lainnya. Dan bisa menggunakan berbagai kelompok alam.

Moleong (2005).

Teknik pengambilan data ialah langkah mudah suatu penelitian dikarenakan hasil akhir penelitian berupa memperoleh data (Sugiyono, 2013). Teknologi yang dipakai pada penelitian ini yakni analisis kualitatif, metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan keadaan sebenarnya dari objek penelitian, menemukan dan menganalisis masalah yang dilakukan oleh objek penelitian, lalu membandingkannya dengan standar yang berlaku untuk lebih menggambarkan bagaimana petani melakukan hal-hal yang berkaitan dengan penghitungan harga pokok produksi. Teknologi pengelompokan dokumen melalui observasi dan wawancara, yaitu pada subjek termasuk bagian keuangan diwawancarai, dan observasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap subjek yang akan dipelajari.

Teknik analisis menggunakan metode reduksi data dan penyajian data, reduksi data berisi nilai kuantitatif pada penelitian kualitatif, penyajian data penyajian kualitatif dalam bentuk tabel maupun diagram.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada akhir penelitian peternak pada Saat menentukan biaya produksi, breeder tidak mempertimbangkan tarif beban, seperti tarif pekerja dan *overhead* pabrik, yang mencakup biaya penurunan nilai mesin, biaya penyusutan kumpulan, dan lainnya. Alasan petani tidak mempertimbangkan tarif karena peternak bertanggung seluruh biaya sebagai tarif umum dan tidak termasuk kelompok tarif produksi. Saat menentukan tarif utama produksi, harga pokok produksi tidak ditampilkan dimana mestinya karena tarif utama ini tidak diperhitungkan berdasarkan klasifikasi pada kumpulan beban yang dikeluarkan, tetapi mengarah pada keputusan pemilik peternak.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Milik Pak Sukirno

a. Tarif Bahan Baku

Tarif produk pada peternakan milik Pak Sukirno sekitar 10000 bibit lele dengan hasil panen sebanyak 600kg.

Tabel 1 Alokasi Tarif Bahan Baku

No	Tarif bahan baku / ekor lele	Pemakaian Bahan Baku pada kolam(ekor)	Jumlah Bahan Baku (Rp)
1	Rp 90	10000	Rp 900.000

Sumber : Peternak ikan milik Pak Sukirno

b. Biaya Tenaga Kerja

Tarif pekerja mencakup seluruh tarif yang dibebankan dalam pembayaran gaji pekerja langsung mencakup proses barang setengah jadi. pembudidaya ikan lele yang melakukan kegiatan pembenihan dan konservasi meliputi 1 orang pekerja. Upah pekerja Rp 500.000 dalam satu bulan, Bahkan jika perusahaan tidak memiliki karyawan, pemilik telah memperkirakan gaji atau pendapatan bulanan mereka.

Biaya Overhead Peternak menurut Metode Full Costing

a. Biaya Pakan

Biaya pakan mencakup semua pakan ikan dari mulai awal pembibitan sampai dengan masa panen, semua pengeluaran pakan dihitung dari mulai beda jenis pakan sampai dengan ukuran ikan lele tersebut. Tabel dibawah ini menunjukkan penggunaan biaya pakan ikan dikeluarkan peternak lele sebanyak Rp 6.206.000

Tabel 2. Alokasi Biaya Pakan Lele

Jenis Produk	Jumlah pakan (kg)	Jumlah harga (Rp)
10000 lele	607 kg	Rp 6.206.000

Sumber : Peternak ikan milik Pak Sukirno

b. Biaya Lainnya

Beriku menunjukkan alokasi penggunaan biaya lainnya yang dikeluarkan (1) Biaya Listrik

Tabel 3. Alokasi Biaya Listrik

Jenis Produk	Biaya listrik
10000 lele	Rp 50.000

Sumber : Peternak ikan milik Pak Sukirno

c. Biaya Depresiasi

Nilai konstruksi kolam renang tersebut adalah Rp5.000.000,00. Umur ekonomi adalah 20 tahun, atau tingkat depresiasi garis lurus adalah 5%. Dari metode penghitungan penyusutan atau penyusutan aset tetap pada UU Perpajakan tahun 2000 sebagai berikut:

Bagunan Termasuk dalam kelompok usia ekonomi 20 tahun. Gunakan metode garis lurus untuk mendepresiasi biaya penyusutan bangunan milik tahun 2000.

Jumlah depresiasi tahunan:

$$5\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 250.000$$

Jumlah akumulasi penyusutan dari tahun 2000 hingga 2020 yakni $20 \times \text{Rp } 250.000 = \text{Rp } 5.000.000$

Nilai buku pada tahun 2020 adalah $\text{Rp}5.000.000 - \text{Rp}5.000.000 = \text{Rp}0$,

Sanyo yang dipakai seharga Rp.450.000,00 mempunyai masa manfaat 8 tahun dengan tingkat depresiasi dengan menggunakan metode ini adalah 12,5% garis lurus.

Jumlah depresiasi tahunan:

$$12,5\% \times \text{Rp } 450.000 = \text{Rp } 56.250$$

Jumlah akumulasi penyusutan dari tahun 2016 hingga 2020 yakni $4 \times \text{Rp } 56.250 = \text{Rp } 225.000$

Jumlah Nilai buku pada tahun 2020 yaitu $\text{Rp } 450.000 - \text{Rp } 225.000 = \text{Rp } 225.000$

Digunakan seharga Umur ekonomi Paralon Rp. 240.000,00 adalah 4 tahun, atau tarif penyusutan dengan metode garis lurus mencapai 25%.

Jumlah depresiasi tahunan:

$$25\% \times 240.000 = \text{Rp } 60.000$$

Jumlah akumulasi penyusutan dari tahun 2017 s/d 2020 adalah $3 \times \text{Rp } 60.000 = \text{Rp } 90.000$

Nilai buku akhir tahun 2020

$$\text{Rp } 240.000 - \text{Rp } 90.000 = \text{Rp } 150.000$$

Penyusutan aset dapat dihitung dalam tabel 4.

Tabel 4. Depresiasi Aset Tetap

Nama Aset	Harga Perolehan	Tarif (%)	Umur Ekonomis
Kolam	Rp 5.000.000	5%	20 th
Sanyo	Rp 450.000	12,5%	8 th
Paralon	Rp 240.000	25%	4 th

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2020

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi di Dusun Blimbing milik Pak Sukirno menurut Metode *Full Costing*

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Elemen	Biaya
Tarif Bahan Baku	
Tarif Pekerja	Rp 900.000
Tarif Overhead Pabrik	Rp 500.000
Biaya Pakan	
Dep. Kolam	
Dep. Sanyo	Rp 6.206.000
Dep. Paralon	Rp 0
Biaya Listik	Rp 225.000
	Rp 150.000
Total	Rp 8.131.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

Pengolahan Tarif Pokok Produksi diatas merupakan Harga Pokok Produksi setiap satu kali masa panen, harga pokok yang dihasilkan sebesar Rp 8.131.000 sehingga untuk menghitung harga per unitnya produk dari $Rp 8.131.000 / 600kg = Rp 13.551$

Biaya tersebut apakah tarif pekerja dan beban pabrik tidak langsung, termasuk tarif penurunan nilai mesin dan tarif lainnya. Alasan petani tidak mempertimbangkan biaya tersebut adalah karena peternak percaya bahwa seluruh tarif itu merupakan biaya yang tidak termasuk dalam kelompok beban produksi. Maka dari itu peternak harus berhati-hati saat menghitung biaya produksi. Maka berapapun perolehan ikan yang diproduksi tidak Mempengaruhi upah. Jika unit produksi sedikit, maka biaya upah tidak akan lebih rendah yang tentunya tidak menguntungkan bagi peternak. Disaat yang sama, jika bahan yang dihasilkan meningkatkan biaya gaji, maka dalam hal ini giliran karyawan untuk menghasilkan uang.

Munculnya kesalahan pada klarifikasi dan penghimpunan biaya produksi tidak menunjukkan keadaan sebenarnya yaitu biaya produksi telah berkurang, yang akan mengakibatkan informasi yang diperoleh tidak akurat untuk pengambilan keputusan. Setelah mengklarifikasi dengan benar, mengelompokkan dan mengumpulkan biaya produksi, itu akan didapat dengan adanya informasi yang wajar tersebut maka informasi biaya untuk menentukan harga pokok produksi yang sesuai akan dipakai sebagai dasar pengambilan hasil manajemen agar dapat diambil keputusan yang sesuai sehingga mendukung kesuksesan pengembangan kegiatan usaha peternakan.

PENUTUP

Tarif produksi yaitu tarif yang harus diperhitungkan karena tarif produksi merupakan dasar utama dalam mencari harga jual barang yang dihasilkan, maka tepat dan tepat dikatakan tarif produksi yaitu tarif yang berhubungan langsung pada proses produksi, mencakup tarif bahan baku, tarif pekerja langsung dan tarif pabrik tidak langsung. Target laba adalah tingkat keuntungan yang diinginkan emiten dari kegiatan usahanya. Penetapan tarif pokok produksi merupakan hal penting bagi emiten, perlu dilihat adanya kesalahan pada penentuan tarif pokok produksi dapat mengakibatkan minus bagi emiten.

Setelah terjadi perbedaan mengenai Berdasarkan perhitungan Biaya produksi komoditas oleh petani dan metode biaya penuh dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Tarif pokok produksi komoditas dengan metode penuh sangat efisien dibandingkan pada perhitungan peternak. Disamping itu metode penuh bisa digunakan sebagai pengambilan keputusan serta penentuan harga jual dan laba rugi. Vera dan Harahap (2008) keringanan biaya diyakini bisa dicapai dengan melakukan pengendalian biaya yang timbul pada emiten, sehingga bisa menghasilkan biaya produksi, dan persaingan serta laba yang optimal dapat dihasilkan.

Walaupun secara teori peternak milik Pak Sukirno belum menerapkan perhitungan dengan memakai metode *Full Costing*, namun secara operasional dan tanpa disadari, langkah yang diambil oleh peternak Pak Sukirno dalam menentukan harga pokok produksi sudah tepat, hal ini terbukti dengan beban penyusutan metode garis lurus lebih tinggi sehingga dapat memberikan harga pokok persatuan menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Faradilla. 2014. Analisis Tarif Produk Produksi pada Penggunaan Harga Jual Konsentrat (Studi Kasus di Unit Pengolahan Pakan (UPP) Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Panggelangan Jawa Barat). Disertasi tidak diterbitkan. Bandung : PPs Universitas Padjadjaran.

Ayuningsih, Candra. 2018. Penetapan harga pokok penjualan produk sampingan unit konsinyasi beras (RMU) di UD PUTRA RINJANI, Desa Karambaru, Kecamatan Vanasaba Timur, Kabupaten Lompoc Timur dan perlakuan pembukuannya [Makalah]. Mataram (ID): Universitas Islam Nasional Mataram.

Darise, Tety. 2015. Analisis Penggunaan *Variabel Costing* Sebagai Alat Untuk Menjumlahkan Harga Pokok Produksi Pada Aksan *Barkery* di Manado. Tesis tidak diterbitkan. Manado: PPs Universitas Sam Ratulangi Manado

Erawati. 2012. Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Harapan Inti Usaha Palembang. Tesis tidak diterbitkan. Palembang : PPs STIE MDP

Hendrich, Mahdi. 2013. Analisis Penjumlahan Tarif Pokok Produksi dalam Usaha Peternak Lele Pak Jay di Sukabangun II Palembang. ILMIAH. Volume V No.III, 2013 ISSN: 1979-0759

Hidayat, Gatot. 2011. Kasus Perbandingan Nilai Laba Bersih Antara Metode Pencatatan Penyusutan yang Dilakukan Perusahaan Dan UU Perpajakan No.17 Tahun 2000 : (Kasus Pada PT Dwi Gunung Putera di Bandar Lampung). Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 2, No.1, Maret 2011. Hal. 43-60

Manurung, Lestiana. 2017. Penentuan Harga Pokok Produksi dan Penetapan Harga Jual Pada PT FAST FOOD INDONESIA, Tbk KFC Cemara Asri Medan [Skripsi]. Medan (ID) : Universitas Medan Area.

Nugroho,A.S. 2019. Analisis Efisiensi Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Target Costing* Di Komoditas *Ribbed Smoked Sheeet* di PT Perkebunan Nusantara IX, Kabupaten Semarang. Jurnal Sungkai. Vol.7 No.2, Edisi Agustus 2019 Hal : 13-24

Nugroho, Bayu. 2018. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Metode *Full Costing* [skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Permatasari,Andri Eka. Penerapan *Full Costing Method* Dengan Penetapan HPP sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu Pak Dariyo. Di posting dari situs : <https://core.ac.uk/reader/35374550>

Puspitaningtyas, Erlinda. 2017. Pengelolaan Keuangan Laba Rugi Pada *Home Industry* Alat Musik UD Kayu Mas Balung Jember. E – SOSPOL. Volume IV Edisi 2, Mei – Agustus 2017; hal. 121 – 126

Sarifillah, Nur. 2019. Analisis Pengelolaan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu Bapak Paiman [Skripsi]. Surakarta (ID) : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Supriatini,Kadek Ayu. 2017. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buleleng. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 7 No. 3, Desember 2017 ISSN: 2599-2651

Vatian Dayani. 2014. Penetapan Harga Utama Ikan Lele bagi pembudidaya ikan lele di Kecamatan Sukowono Kabupaten Sember [Makalah]. Jember (ID): Universitas Jember.

Wuyansari, Anis. 2016. Analisis Pengelolaan Harga Pokok Produksi Memakai Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual [Skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Yudhantika, Aulia. 2017. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* (Pada UD. Sumper Pecel Fahmi Pare). Tesis tidak diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.